

ABSTRAK

Latar Belakang: *Malassezia furfur* adalah jamur pada kulit manusia yang merupakan flora normal dan dapat berubah menjadi patogen. *M. furfur* mengeluarkan senyawa yang menghambat melanogenesis kulit sehingga menyebabkan perubahan pigmentasi pada kulit yaitu pada penyakit pitiriasis versicolor. PV adalah penyakit jamur pada permukaan kulit berupa perubahan pigmen kulit yang disebabkan *Malassezia sp.* Prevalensi PV di Indonesia mencapai 50%. Beberapa penelitian mengenai antijamur dari bahan alami yang efektif melawan infeksi jamur adalah daun sirih merah (*P. crocatum*). Daun ini mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, tannin, dan saponin yang dapat merusak komponen penyusun dinding sel jamur yang menyebabkan kematian sel sehingga menghambat pertumbuhan jamur.

Tujuan: Menganalisis efektivitas daun sirih merah (*P. crocatum*) terhadap daya hambat pertumbuhan jamur *M.furfur* dengan metode KHM dan KBM.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian *post test only control group design* sebanyak 36 sampel. Cara kerja dilakukan dengan mensterilkan alat dan bahan, mempersiapkan kultur *M.furfur*, membuat ekstrak daun sirih merah, melakukan uji fitokimia, membuat media uji SDA *olive oil* dan SDB *olive oil*, penanaman suspensi jamur pada media uji, serta menentukan kadar KHM dan KBM. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober hingga bulan Desember 2022. Analisis data menggunakan uji *Kruskal-wallis* dan uji *Mann Whitney*.

Hasil: Terdapat nilai efektivitas ekstrak daun sirih merah yang signifikan secara statistik antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan konsentrasi ekstrak 5%, 3,75%, 2,5%, 1,25%, 0,625%, 0,3125% yaitu $p < 0,05$ dan efektif pada konsentrasi 3,75%.

Kesimpulan: Ekstrak daun sirih merah memiliki efektivitas terhadap daya hambat pertumbuhan jamur *M.furfur*.

Kata Kunci: Efektivitas, Daun Sirih Merah, Daya hambat, *Malassezia furfur*